

SARI

GEOLOGI DAN BIOSTRATIGRAFI FORMASI KARANGSAMBUNG JALUR KALI MENDEK DAERAH KALISANA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KARANGSAMBUNG, KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH.

Kriscandra

Penelitian biostratigrafi dari Formasi Karangsambung masih sangatlah jarang sehingga batas lateral serta umur dari formasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai proses pembentukan “Sedimen Eosen” tersebut. Lokasi penelitian berada pada daerah Kalisana dan sekitarnya, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah tepatnya pada jalur sungai Kali Mendek. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan umur dan zona batimetri lingkungan pengendapan daerah penelitian. Metode penelitian berupa pemetaan geologi, analisa pengukuran penampang stratigrafi, serta analisa biostratigrafi dengan objek kajian foraminifera planktonik dan foraminifera bentonik. Satuan geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi tiga satuan berdasarkan klasifikasi bentuk muka bumi Budi Brahmantyo (2006), yaitu Satuan Lembah Antiklin Karangsambung, Satuan Punggungan Sinklin Sadang dan Satuan Punggungan Antiklin Wadasmalang. Urutan stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 3 satuan dari tua ke muda, yaitu Satuan batulempung berfragmen non – karbonatan, Satuan batulempung berfragmen karbonatan, dan Satuan Breksi Andesit. Berdasarkan hasil analisis biostratigrafi pada foraminifera planktonik ditemukan 7 spesies foraminifera indeks berdasarkan zonasi Blow (1969) yaitu: *Globigerapsis index*, *Globigerapsis mexicana*, *Globigerina selli*, *Globigerina senni*, *Globorotalia cerroazulensis*, dan *Truncorotaloides topilensis* menunjukkan umur P11 – P19 (Eosen Tengah – Oligosen Awal). Berdasarkan hasil analisis biostratigrafi pada foraminifera bentonik ditemukan 28 spesies fosil yang menunjukkan lingkungan batimetri Batial Atas – Batial Bawah (Tipsword, 1966). Formasi Karangsambung merupakan endapan *olisostrome mélange sedimenter* yang terjadi akibat longoran sedimen bawah laut, terbentuk pada bagian atas kipas bawah laut (*sub marine fan*).

Kata kunci: *Formasi Karangsambung, biostratigrafi, foraminifera.*

ABSTRACT

GEOLOGY AND BIOSTRATIGRAPHY OF KARANGSAMBUNG FORMATION, MENDEK RIVER PATH, KALISANA AND SURROUNDING AREAS, KARANGSAMBUNG SUBDISTRICT, KEBUMEN DISTRICT, CENTRAL JAVA.

Kriscandra

Biostratigraphic research of the Coral Formation is still so sparse that the lateral boundaries and age of these formations raise questions about the process of formation of the “Eocene Sediments”. The research location is in the Kalisana area and its surroundings, Karangsembung District, Kebumen Regency, Central Java, precisely on the Kali Mendek river route. This study aims to interpret the age and bathymetric zone of the deposition environment of the study area. Research methods are in the form of geological mapping, analysis of stratigraphic cross-sectional measurements, and biostratigraphic analysis with the object of study of planktonic foraminifera and benthonic foraminifera. The geomorphological unit of the study area is divided into three units based on the classification of the shape of the earth budi Brahmantyo (2006), namely the Karangsembung Anticline Valley Unit, the Sadang Synclin Ridge Unit and the Wadasmalang Anticline Ridge Unit. The stratigraphic order of the study area is divided into 3 units from old to young, namely the non-carbonant fragmented clay unit, the carbonant fragmented clay unit, and the Andesite Brection Unit. Based on the results of biostratigraphic analysis on planktonic foraminifera, 7 index foraminifera species based on Blow zoning (1969) were found, namely: *Globigerapsis index*, *Globigerapsis mexicana*, *Globigerina selli*, *Globigerina senni*, *Globorotalia cerroazulensis*, and *Truncorotaloides topilensis* show age P11 – P19 (Middle Eocene – Early Oligocene). Based on the results of biostratigraphic analysis on benthonic foraminifera, 28 fossil species were found that showed the upper bathyal environment – lower bathyal (Tipsword, 1966). The Karangsembung Formation is a sedimentary mélange olisostrome deposit that occurs due to an avalanche of underwater sediments, formed at the top of the sub-marine fan.

Keywords: *Karangsembung Formation, biostratigraphy, foraminifera.*